

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah menjadi bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Adanya banyak perubahan globalisasi sangat membutuhkan pendampingan perubahan oleh remaja muda sebagai tombak penggerak menuju ekonomi yang unggul berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan masyarakat dan Pemerintah desa harus membuka dan menciptakan peluang kerja melalui ekonomi kreatif dan efektif untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat-nya. UMKM seperti membuka pintu serta jendela masyarakat dalam memerangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Dengan kreativitas dan keinginan yang tinggi akan menjadi kesempatan besar dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada menjadi sumber perekonomian yang stabil dan kondusif. UMKM harus menjadi perhatian pemerintah karna dengan adanya usaha rumahan ini akan membuka bidang bisnis baru baik dalam kerajinan, makanan, sumber daya yang menghasilkan jasa, sampai pada adat dan budaya yang dapat dilestarikan melalui UMKM tersebut.

Keunikan dan tata cara tradisional yang malah mampu menghidupkan kembali adat budaya yang diturunkan leluhur nenek moyang sebagai warisan budaya serta adat istiadat yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi oleh penggunaan teknologi untuk mempermudah dan memperluas permintaan, peminatan serta pengetahuan khalayak ramai pada usaha yang sedang dijalankan dan dikembangkan.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari salah satu pengabdian pada masyarakat yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut adalah bentuk praktik dari teori pembelajaran yang telah dilakukan selama 6 semester lamanya. Dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dikelas dengan kegiatan PKPM ini adalah bentuk merealisasikan secara optimal melalui kehidupan sehari-hari pada masyarakat dan UMKM pada desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran.

Dengan dilakukannya kegiatan PKPM ini diharapkan para mahasiswa dapat memiliki dan mendapatkan pengalaman dan pengajaran baru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Serta masyarakat mengharapkan dengan adanya kehadiran mahasiswa PKPM ini dapat memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran Perguruan Tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan perubahan yang khususnya dalam penerapan ilmu bisnis berbasis teknologi.

Produktivitas adalah ukuran efektivitas dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan output. Secara umum, produktivitas dapat didefinisikan sebagai rasio antara hasil yang dicapai (output) dengan jumlah sumber daya yang digunakan (input). Tujuan utama dari produktivitas adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi, sehingga lebih banyak hasil dapat dicapai dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit, atau dengan cara yang lebih baik. Secara keseluruhan, produktivitas

merupakan kunci dalam pencapaian efisiensi dan efektivitas yang dapat mendorong kemajuan dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis.

Produktivitas Kerja adalah kemampuan seseorang/sekelompok orang guna menghasilkan produk, baik berupa barang maupun jasa yang secara kualitatif maupun kuantitatif semakin bertambah dari waktu ke waktu. Faktor penting yang turut menentukan produktivitas tenaga kerja adalah kondisi kesehatan individu. (repository.unai.edu-2021)

Produktivitas adalah ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa: “Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang” (Sinungan, 2014:12). Menurut Simamora (2004:110) Produktivitas kerja karyawan adalah kemampuan memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan Output dan Input yang optimal. Dalam penelitian ini peneliti mengukur produktivitas kerja karyawan dengan menggunakan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Simamora (2004:112) yaitu : Kuantitas kerja, Kualitas Kerja, Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan dan sikap kooperatif. (jurnal.stieama.ac.id-2019)

Produktivitas kerja pada suatu organisasi mempunyai peranan yang penting. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan sangat bergantung pada naik turun produktivitas kerja karyawan pada suatu perusahaan. Karyawan yang melakukan suatu pekerjaan tertentu dipastikan akan memperoleh hasil. Hasil adalah keluaran yang akan berproduksi dari suatu aktivitas kerja. Produksi dan produktivitas yaitu dua hal yang mempunyai hubungan yang sangat erat dan merupakan masalah yang ada pada perusahaan. Produksi yaitu suatu usaha untuk menghasilkan barang dan jasa, sedangkan produktivitas berkaitan erat sebagai cara pencapaian tingkat produksi tersebut, Edyun (2012). (journal.unrika.ac.id-2020)

Pada program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis ditempatkan di desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, Lampung. Salah satu dilaksanakannya kegiatan PKPM di kecamatan Way Lima tepatnya di desa Baturaja mengarah pada kegiatan bermasyarakat, melestarikan budaya lampung, membantu aparatur desa dalam mengelola web desa (*smart village*), dan membantu mengembangkan usaha kecil dan rumahan seperti UMKM TAPIS KILU ANDAN yang dimiliki oleh bapak Irliyanto sebagai pemilik dan pengelola usaha TAPIS KILU ANDAN yang telah berdiri sejak tahun 90an dan sudah mulai merambah ke dunia digital untuk membantu memasarkan produk dan sebagai alat hitung melalui bantuan dari pemerintah setempat (kabupaten Pesawaran) untuk melestarikan budaya lampung yakni salah satunya adalah melalui UMKM TAPIS KILU ANDAN. Dengan telah memasuki era digitalisasi UMKM TAPIS KILU ANDAN ternyata masih belum peka terhadap pengelolaan internal (karyawan) pada sebuah usaha yang harusnya di perhatikan untuk menjamin keberlangsungan UMKM dalam memenuhi permintaan pelanggan baik secara *offline* maupun *online* .

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis menginisiasi bahwa pengelolaan produktivitas karyawan sangat penting dalam setiap usaha kecil maupun besar, sehingga segala aspek dapat terpenuhi melalui pemberdayaan produktivitas yang matang demi keberlangsungan jalannya dan berkembangnya UMKM TAPIS KILU ANDAN. Tujuan dari pada pengelolaan produktivitas tersebut adalah untuk membantu UMKM dalam mempermudah penyediaan produk untuk memenuhi permintaan pelanggan jika sewaktu-waktu terdapat permintaan produk dalam jumlah yang banyak, dari pengelolaan ini adalah

untuk mempersiapkan karyawan yang efektif, loyalitas dan ulet dalam membantu perkembangan UMKM TAPIS KILU ANDAN.

Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah yang diharapkan dengan berjalannya kegiatan ini dapat membangun kepekaan rasa dan pengetahuan sosial. Berdasarkan Analisa di atas, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PENGRAJIN UMKM TAPIS KILU ANDAN DESA BATURAJA KECAMATAN WAYLIMA KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada zaman sebelum era transformasi Desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran ini adalah nama yang berasal dari batu yang terletak di Sungai desa Baturaja yang di-Sakralkan oleh masyarakat setempat sehingga batu tersebut menjadi tempat yang suci dimana seorang Raja Saibatin bersemedi, maka dari itu terbentuklah nama desa Baturaja.

Desa Baturaja secara geografis terletak di kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung. Yang dibentuk pada 2 februari 2003 oleh Raja yang menjadi Kepala Desa pertama pada saat itu hingga sekarang pada saat kepemimpinan Bapak Amrullah,S.E selaku ketua desa terpilih pada tahun 2021 lalu.

Desa Baturaja ini memiliki pembagian wilayah sebanyak 7 Dusun dan dibagi menjadi 14RT. Desa baturaja termasuk kedalam wilayah administratif kecamatan Way Lima, dan merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di kecamatan Way Lima ini. Penduduk desa Baturaja dengan mayoritas bersuku lampung merupakan penduduk lokal yang telah tinggal disini sejak sebelum terbentuknya desa baturaja hingga terjadi pemekaran desa seperti sekarang. Penduduk desa baturaja mayoritas bekerja dan mencari sumber penghasilan melalui bertani dan berkebun.



Gambar 1. 1 Profil Desa Baturaja



Gambar 1. 2 Peta Desa Baturaja



Gambar 1. 3 Struktur Desa Baturaja

- Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten.
- Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk.

1.2.1 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki potensi lebih besar dalam menanggulangi Tingkat pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat. UMKM milik bapak Irianto ini bergerak pada bidang kerajinan tangan kebung tikhai/tapis lampung yang dimulai dengan keterampilan yang dimiliki oleh istrinya yaitu ibu Erna Antoni yang sudah lihai dalam menapis sejak tahun 80an dan mulai membuka bisnis sejak tahun 90an tetapi baru dapat menginjak legalitas usaha dan perkembangan bisnis pada tahun 2015 melalui pergerakan pengenalan UMKM setempat yang diadakan oleh Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Pesawaran. UMKM bapak Irianto Sudah memiliki pekerja sebanyak 24 orang yang merupakan ibu rumah tangga dan juga petani. Dalam produksi UMKM tapis bapak Iriyanto Hanya mengandalkan tenaga kerja dari ibu ibu tersebut sehingga terdapat suatu kendala dimana dalam masalah ini produktivitas karyawan tidak dapat di control secara langsung oleh bapak pemilik UMKM. Selain itu juga kegiatan tenun/tapis ini tidak bisa langsung dikerjakan oleh sembarang orang, selain system pengerjaannya yang tergolong sulit pekerjaan ini juga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan proses belajar sehingga dapat menerima pesanan. Oleh karena itu penulis menyarankan peninjauan Kembali mengenai produktivitas dan kinerja yang efektif dalam memecahkan masalah tersebut, sehingga jika dalam pembaharuan system kerja pada UMKM tapis kilu andan meningkat maka sumber daya manusia (karyawan) dapat menyesuaikan permintaan pelanggan dengan kuantitas dan kualitas yang terjaga



Gambar 1. 4 Profil UMKM Tapis Kilu Andan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan di atas penulis merumuskan masalah dalam penelitian UMKM TAPIS KILU ANDAN ini, yaitu :

1. Bagaimana cara meningkatkan produktivitas karyawan UMKM TAPIS KILU ANDAN ?
2. Bagaimana cara agar dapat menjamin kuantitas dan kualitas TAPIS KILU ANDAN agar tetap dipercaya pelanggan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Ada pula tujuan dari penelitian UMKM TAPIS KILU ANDAN ini, yaitu :

1. Untuk meningkatkan produktivitas karyawan untuk membantu pemilik UMKM TAPIS KILU ANDAN dalam memenuhi permintaan pelanggan
2. Untuk mempermudah pemilik UMKM TAPIS KILU ANDAN dalam melakukan quality control terhadap pekerja/karyawannya

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat bagi Institut informatika dan bisnis darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian institut informatika dan bisnis darmajaya kepada Masyarakat desa baturaja, kecamatan way lima, kabupaten pesawaran, lampung
 - b. Mempromosikan kampus institut informatika dan bisnis darmajaya yang dikenal dengan kampus berbasis bisnis dan teknologi oleh Masyarakat desa baturaja, kecamatan way lima, kabupaten pesawaran, lampung
 - c. Hasil laporan ini diharapkan menjadi literatur mahasiswa yang akan membuat laporan praktik kerja pengabdian Masyarakat berikutnya
2. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau Ketika terjun didunia nyata
 - b. Melatih pola pikir mahasiswa dan pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi serta menumbuhkan sifat kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan
 - c. Mendapatkan pengetahuan baru dibidang pengrajin UMKM TAPIS KILU ANDAN
3. Manfaat bagi UMKM
 - a. Membantu pemilik UMKM TAPIS KILU ANDAN dalam meningkatkan produktivitas kinerja pada karyawannya

- b. Membantu membangun dan mengembangkan usaha UKMKM TAPIS KILU ANDAN
- c. Membantu pemilik UMKM TAPIS KILU ANDAN untuk mempermudah controlling terhadap karyawan dan produksinya

1.4 Mitra yang Terlibat

Kegiatan praktik kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya mitra yang terlibat, diantaranya :

1. Bapak Amrullah S.E selaku kepala desa baturaja
2. Bapak Redi Setiawan selaku sekretaris desa baturaja
3. Bapak Novi Yansyah selaku kepala dusun 03 desa baturaja
4. Seluruh aparat desa baturaja
5. Bapak Irliyanto selaku pemilik UMKM TAPIS KILU ANDAN